

PENGARUH PEMBELAJARAN SISTEM BLOK DENGAN PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN KULINER SMKN 9 PADANG

Nissi Andesta Permata Bunda¹, Abna Hidayati², Alwen Bentri³, Winanda Amilia⁴
^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: nissipermata01@gmail.com

Article History

Received: 12-07-2024

Revision: 19-07-2024

Accepted: 21-07-2024

Published: 22-07-2024

Abstract. The purpose of this study is to determine the influence of block system learning with a project-based learning approach on the work readiness of students of the culinary skills program of SMKN 9 Padang. The population in this study is class XII students in 2024. The sample of this study is 55 respondents. Data collection in this study uses observation, interview and questionnaire techniques using a Likert scale. This study uses descriptive analysis, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis test. The results of the study showed that block system learning (X1) did not have a significant effect with a calculation result of -5.324 on the work readiness of students (Y). Project-based learning (X2) had a positive and significant effect with a calculation result of 10,377 on students' work readiness (Y). Block system learning (X1) with significant project-based learning (X2) together (Silmutan) had a positive effect with an Fcal result of 55.140 with a sig of 0.00 on students' work readiness (Y)

Keywords: Block System Learning, Project Based Learning, Student Work Readiness

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran sistem blok dengan pendekatan *project based learning* terhadap kesiapan kerja peserta didik program keahlian kuliner SMKN 9 Padang. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII tahun 2024. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 55 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sistem blok (X₁) tidak berpengaruh secara signifikan dengan hasil thitung -5,324 terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y). *Project based learning* (X₂) berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil thitung 10,377 terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y). Pembelajaran sistem blok (X₁) dengan *project based learning* (X₂) signifikan secara bersama-sama (Silmutan) berpengaruh positif dengan hasil Fhitung sebesar 55,140 dengan sig 0,00 terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y).

Kata Kunci: Pembelajaran Sistem Blok, *Project Based Learning*, Kesiapan Kerja Peserta Didik

How to Cite: Bunda, N. A. P., Hidayati, A., Bentri, A., & Amilia, W. (2024). Pengaruh Pembelajaran Sistem Blok dengan Pendekatan *Project Based Learning* Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Program Keahlian Kuliner SMKN 9 Padang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 4349-4360. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1537>

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah bertujuan mempersiapkan tenaga kerja yang profesional, memiliki keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Penyediaan tenaga kerja yang kompeten tidak terlepas dari seberapa mampu lembaga pendidikan melaksanakan perannya sebagai penyedia sumber daya manusia. Pendidikan kejuruan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai yang diamanatkan dalam pasal 15 Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk jenis pekerjaan tertentu. Pada era globalisasi seperti saat ini untuk memajukan dunia usaha dan industri dibutuhkan tenaga kerja yang produktif, efektif, disiplin serta tanggung jawab sehingga dapat mengisi, memperluas dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Peningkatan jumlah dan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan belum sesuai dengan fakta di lapangan, karena pasar kerja belum sepenuhnya menyerap lulusan SMK dengan optimal. Jumlah pengangguran di Indonesia berdasarkan survei angkatan kerja nasional (sakernas) pada Agustus 2023, mencapai 7,86 juta dari total angkatan kerja mencapai 147,71 juta orang. Mayoritas didominasi oleh penduduk usia 15-24 tahun. Berdasarkan pendidikannya data dari Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran terbuka (TPT) tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 9,31%. Banyaknya lulusan SMK yang belum siap terjun ke dunia kerja disebabkan oleh kurangnya *skill* antara keterampilan yang dimiliki dengan tuntutan kompetensi kerja. Selain kemampuan akademik yang tinggi, kemahiran *soft skills* seperti integritas, tanggung jawab, etika, kerjasama, kreativitas, komunikasi, dan kepemimpinan sangat penting dalam menghadapi tantangan dunia industri, usaha, maupun kehidupan sehari-hari.

Sekolah Menengah Kejuruan perlu mengembangkan pembelajaran untuk mempersiapkan lulusannya dalam memenuhi kebutuhan kompetensi yang diharapkan di dunia kerja maupun dunia Industri. Pemerintah telah mengintegrasikan kurikulum pembelajaran SMK dengan kebutuhan industri melalui penerapan pembelajaran sistem blok. Pembelajaran sistem blok merupakan pengelompokkan jam belajar efektif dalam satuan waktu yang terangkum

memungkinkan anak didik mengikuti dan menerima materi pembelajaran secara maksimal dan utuh (Mawardi & Sutopo, 2019). Pembelajaran sistem blok merupakan bagian dari implementasi penyesuaian kurikulum pembelajaran SMK dengan dunia usaha maupun dunia industri (Adam & Rahayu, 2017). Sistem blok menciptakan pembelajaran atau pertemuan yang lebih sedikit setiap hari, namun bertemu untuk waktu yang cukup lama. Pembelajaran sistem blok merupakan bagian dari implementasi penyesuaian kurikulum pembelajaran SMK dengan dunia usaha maupun dunia industri (Adam & Rahayu, 2017).

SMKN 9 Padang telah menerapkan pembelajaran sistem blok pada program keahliannya. Pada sistem blok, proses belajar mengajar diatur dengan penjadwalan yang berdasarkan dengan total jam yang telah ditentukan. Pembelajaran dengan sistem blok diterapkan pada mata pelajaran produktif dan praktik. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dengan sistem blok di SMKN 9 Padang menetapkan dalam sehari peserta didik diwajibkan belajar selama 10 jam dengan 5 kali pertemuan dalam kurun waktu satu minggu untuk mata pelajaran kejuruan dan minggu berikutnya untuk mata pelajaran umum.

Pembelajaran sistem blok sangat cocok diterapkan di SMK karena pembelajaran berlangsung lebih lama sehingga peserta didik dapat menyelesaikan *job sheet* dalam sekali pertemuan. sehingga pelaksanaan sistem blok diperlukan model pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Salah satu pendekatan yang digunakan pada pembelajaran sistem blok yaitu model *project based learning*. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang relevan digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan. Ketika wawancara dengan guru keahlian kuliner di SMKN 9 Padang, beliau mengatakan bahwa penggunaan model *project based learning* merupakan bagian penting dari mata pelajaran program keahlian, karena Sekolah Menengah Kejuruan mata pelajarannya difokuskan untuk praktek, sehingga *project based learning* membuat pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik untuk memasuki lapangan kerja.

Bagi peserta didik SMK penerapan model *project based learning* dengan pembuatan proyek dan praktik secara langsung akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda serta lebih menyenangkan daripada hanya menyimak penjelasan yang diberikan guru (Tisaram & Fetri, 2023). Menurut Handayani (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk. Dengan pembelajaran yang lebih lama dan menggunakan pendekatan *project based learning*, peserta didik dapat langsung mempraktikkan pembelajaran teori yang di jelaskan langsung oleh guru. Maka dari itu adanya

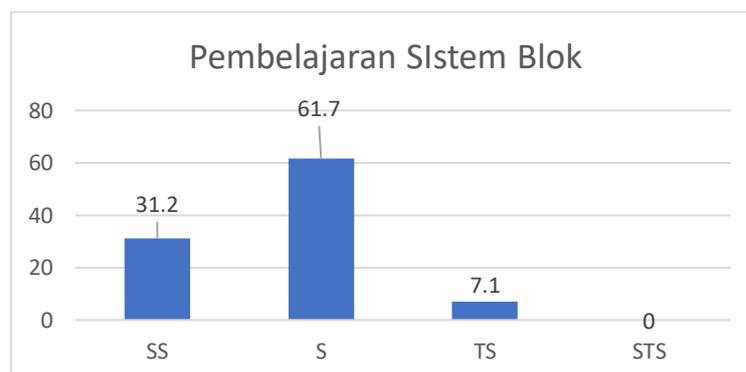
pembelajaran sistem blok dengan pendekatan *project based learning* peserta didik diharapkan dapat meningkatkan lulusan SMK yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha atau industri. Berkaitan dengan kesiapan kerja, sebagian besar peserta didik mengatakan ingin bekerja berkaitan dengan *pastry bakery*, di perhotelan, menjadi *waiters* bahkan ingin membuka usaha sendiri dan juga mereka mengatakan dengan mata pelajaran praktik yang dilakukan dengan waktu yang cukup lama dapat meningkatkan *skill* keterampilan terkait kompetensi kuliner dan juga melatih kerjasama dengan teman-teman karena kebanyakan praktek dilakukan secara berkelompok. Sebagian lainnya peserta didik mengatakan masih belum tergambarinya masa depan mereka terkait kesiapan kerja ini. Berbagai alasan peserta didik yang melatarbelakangi pilihan rencana karir mereka setelah lulus.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu kelas XII SMKN 9 Padang yang berjumlah 219 siswa. Jika jumlah subyek lebih dari 100, maka dapat diambil subyeknya dengan besaran 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel dilakukan dengan besaran 25% maka diperoleh hitungan jumlah sampel adalah 55 siswa, sampel ditentukan secara acak dengan perwakilan disetiap kelasnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis (Uji t, Uji F dan Uji koefisien determinasi).

HASIL

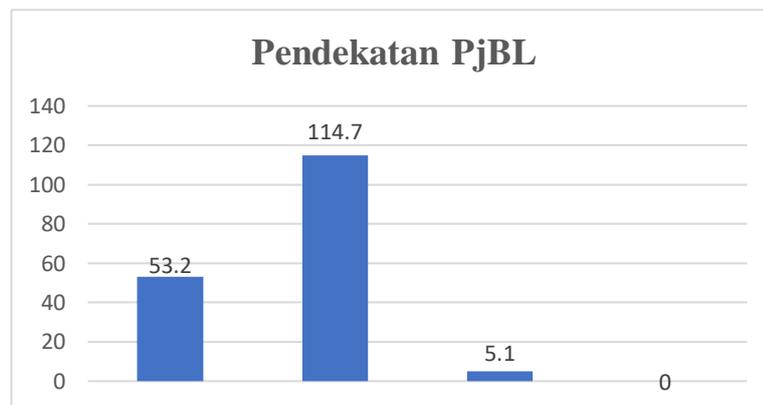
Analisis Statistik Data Responden



Gambar 1. Diagram Pembelajaran Sistem Blok

Hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk pembelajaran sistem blok, rata-rata hasil tanggapan peserta didik yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 31,2%, setuju (S) 61,7%, tidak setuju (TS) 7,1% dan Sangat Tidak Setuju (STS) 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sistem blok berada pada 81%. Dengan menggunakan kriteria dan skala presentase skor yang telah ditentukan, maka penerapan pembelajaran sistem blok di SMKN 9 Padang kategori sangat baik.

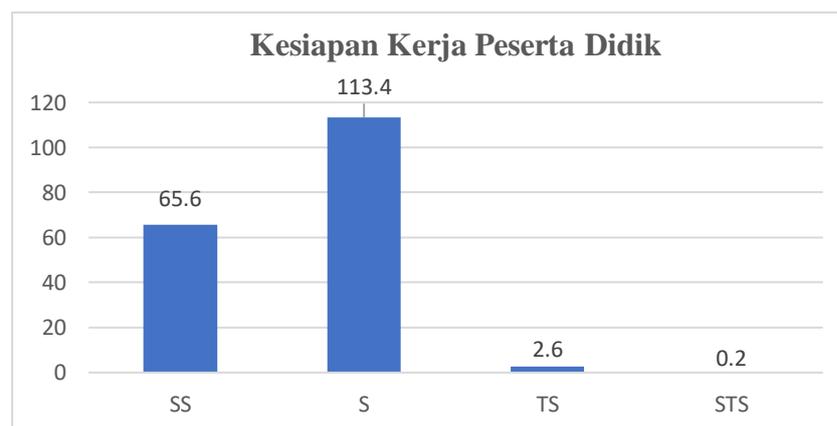
Pendekatan Project Based Learning



Gambar 2. Diagram Pendekatan PjBL

Hasil dari keseluruhan tanggapan responden terkait *project based learning*, rata-rata hasil tanggapan peserta didik yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 53,2%, setuju (S) 114,7% tidak setuju (TS) 5,1% dan Sangat Tidak Setuju (STS) 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan model *project based learning* berada pada 81,5%. Dengan menggunakan kriteria dan skala presentase skor yang telah ditentukan, maka pendekatan *project based learning* kategori sangat baik.

Kesiapan Kerja Peserta Didik



Gambar 3. Diagram Kesiapan Kerja Peserta Didik

Hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk kesiapan kerja peserta didik, rata-rata hasil tanggapan peserta didik yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 65,6%, setuju (S) 113,4%, tidak setuju (TS) 2,6% dan Sangat Tidak Setuju (STS) 0,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja peserta didik pada 83,6% Dengan menggunakan kriteria dan skala presentase skor yang telah ditentukan, maka pendekatan *project based learning* kategori sangat baik.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Output uji normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0258738
	Std. Deviation	3,99595126
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,085
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,178 >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya Uji Multikolinearitas dengan mengamati nilai *variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembelajaran Sistem Blok (X1)	,599	1,669
	Pendekatan Model PjBL (X2)	,599	1,669

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Peserta Didik (Y)

Dilihat dari kolom *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dari kedua variabel independen pembelajaran sistem Blok dan pendekatan *project based learning* bernilai (0,599), nilai tersebut menunjukkan >0,10. Nilai VIF kedua variabel independen sebesar 1,669 menunjukkan <10,0. Maka data yang diperoleh dari 55 kuisioner jawab responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini bahwa semua variabel independen menyatakan tidak ada

gejala Multikolinieritas terhadap variabel dependen. Selanjutnya hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Uji Heteroskedestisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,090	2,890		-,031	,975
	Pembelajaran Sistem Blok (X1)	,044	,085	,090	,512	,611
	Pendekatan Model PjBL (X2)	,029	,058	,090	,508	,614

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sign variable pembelajaran sistem blok sebesar $0,611 > 0,05$ dan variable pendekatan PjBL sebesar $0,614 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,867	5,219		5,531	,000
	Pembelajaran Sistem Blok (X1)	-,820	,154	-,540	-5,324	,000
	Pendekatan Model PjBL (X2)	1,084	,104	1,052	10,377	,000

Hasil uji analisis linear berganda dengan menggunakan program, maka diperoleh persamaan:

$$Y = 28,867 - 0,820X_1 + 1,084 X_2 + e$$

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1827,589	2	913,795	55,140	,000 ^b
	Residual	861,756	52	16,572		
	Total	2689,345	54			

Uji F dikatakan berpengaruh jika nilai F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} > 3,18$ sedangkan F_{hitung} lebih kecil dari $F_{tabel} < 3,18$ maka uji F dikatakan tidak berpengaruh. Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} 55,140 > F_{tabel} 3,18$. Maka H_0 ditolak dan H_1

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran sistem blok dengan pendekatan *project based learning* terhadap kesiapan kerja peserta didik.

Tabel 6. Hasil uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,867	5,219		5,531	,000
	Pembelajaran Sistem Blok (X1)	-,820	,154	-,540	-5,324	,000
	Pendekatan Model PjBL (X2)	1,084	,104	1,052	10,377	,000

Hasil uji t dengan SPSS pada variabel pembelajaran sistem blok (X_1) nilai $0,000 < 0,05$, dan t_{hitung} sebesar $-5,324 < T_{tabel} 2,007$. Dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel pembelajaran sistem blok (X_1) terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) tidak berpengaruh signifikan. Untuk variabel pendekatan model *project based learning* (X_2) sebesar $10,377$. T_{hitung} $10,377 > T_{tabel} 2,007$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan model *project based learning* (X_2) terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y).

Tabel 7. Hasil uji koefisiensi determinasi (R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,680	,667	4,071

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar $0,667$ atau sebesar $66,7\%$ hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel pembelajaran sistem blok (X_1) dengan pendekatan model *project based learning* (X_2) secara silmutan terhadap Variabel kesiapan kerja peserta didik (Y) sebesar $66,7\%$, sedangkan sisanya $33,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi

DISKUSI

Pengaruh Pembelajaran Sistem Blok Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik

Berdasarkan hasil dari keseluruhan tanggapan responden menunjukkan bahwa 81% terkait pembelajaran sistem blok. Namun berdasarkan hasil uji T (Parsial) hitung bahwa variabel pembelajaran sistem blok (X_1) terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) tidak berpengaruh secara signifikan. Pembelajaran Sistem Blok merupakan sistem pembelajaran yang mengelompokkan jam belajar pada suatu mata pelajaran yang sebelumnya dilakukan setiap

satu minggu sekali sehingga selesai menjadi satu minggu penuh. Saat menerapkan pembelajaran sistem blok menyiapkan bahan dan strategi pembelajaran yang baik misalnya seperti model pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Ilmi et al. (2021.) mengatakan bahwa sistem blok dapat menghasilkan pencapaian yang sangat baik, namun dalam pelaksanaannya, guru dan siswa perlu bekerja sangat keras untuk mencapai hasil yang memuaskan. Guru harus mempersiapkan bahan dan strategi pengajaran dengan sangat teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam mengajar, serta memastikan bahwa siswa dengan berbagai tingkat pemahaman dapat mengerti materi yang diajarkan. Sejalan dengan (Luhuringtyas & Rahmawati, 2023) yang nyatakan bahwa Dalam pelaksanaan sistem blok diperlukan model pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pengaruh Pendekatan *Project Based Learning* Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik

Berdasarkan hasil dari keseluruhan tanggapan responden terkait *project based learning* menunjukkan bahwa 81,5% peserta didik sudah merasakan dampak yang sangat baik ketika proses pembelajaran praktek menggunakan *project based learning*. Melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dengan bekal pengetahuan yang dimiliki, sehingga menghasilkan suatu produk yang nyata diakhir pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang relevan digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tisara & Fetri, (2023) menyatakan bahwa Bagi siswa SMK penerapan model *project based learning* dengan pembuatan proyek dan praktik secara langsung akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda serta lebih menyenangkan daripada hanya menyimak penjelasan yang diberikan guru.

Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *project based learning* berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik. dalam persamaan regresi diketahui bahwa *project based learning* mempunyai pengaruh yang positif sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin baik pendekatan *project based learning* maka semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja peserta didik. Sejalan dengan pendapat Faizi (2019) *Project Based Learning* sangat cocok di kembangkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mengingat institusi ini berfungsi untuk menyiapkan lulusan siap bekerja di dunia industri, siap melanjutkan ke perguruan tinggi maupun membuka usaha sendiri sehingga harus membekali peserta didiknya dengan kompetensi dasar yang di butuhkan di dunia kerja maupun di dunia industri.

Pengaruh Pembelajaran Sistem Blok Dengan Pendekatan *Project Based Learning* Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengujian yang dilihat dari Uji F (Simultan), Uji F dikatakan berpengaruh jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai F_{hitung} yang di dapat sebesar 55,140 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,18. Dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} 55,140 > F_{tabel} 3,18$. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran sistem blok dengan pendekatan project based learning terhadap kesiapan kerja peserta didik. Pengaruh variabel pembelajaran sistem blok (X_1) dengan pendekatan model *project based learning* (X_2) secara silmutan terhadap Variabel kesiapan kerja peserta didik (Y) sebesar 66,7%, sedangkan sisanya 33,3% dipengaruhi oleh komponen lainnya seperti media pembelajaran, sarana prasarana, PKL dan indikator lainnya.

Penerapan pembelajaran sistem blok dengan penerapan *project based learning* mendukung pengembangan keterampilan peserta didik sesuai dengan keahliannya. Berdasarkan wawancara dengan wakil kurikulum dan guru keahlian kuliner, berpendapat bahwa dengan waktu yang lebih panjang untuk setiap pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk mendalami materi secara intens dan dengan adanya *project based learning* menuntut peserta didik untuk mengembangkan keterampilan praktis, melaksanakan praktek/proyek, kolaborasi, komunikasi dan pemecahan masalah, sehingga mereka lebih paham dengan bidang keahliannya dan meningkatkan kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ilmi et al. (2021.) Pada melaksanakan praktek, saat seorang peserta didik belum selesai melakukan sebuah kegiatan aktifitas yang sedang dikerjakan dengan sangat fokus dan teliti tetapi pada saat bersamaan waktu untuk pelajaran tersebut habis dan si anak harus berhenti. Hal tersebut dirasa tidak efektif dan memiliki kesan pembelajaran yang percuma dikarenakan pekerjaan peserta didik yang belum selesai tersebut baru dapat dilanjutkan pada minggu berikutnya. Hal ini mengajarkan peserta didik meninggalkan pekerjaan atau membiasakan peserta didik membiarkan pekerjaannya terbengkalai. Tetapi hal seperti itu tidak akan terjadi pada sistem penjadwalan blok, dikarenakan sistem pembelajaran yang dirancang sudah memiliki waktu yang sangat panjang dan berkelanjutan dari hari ke hari sampai sebuah kasus atau mata pelajaran selesai dan mewujudkan sistem belajar tuntas yang maksimal. Berdasaekan uarian diatas, Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran sistem blok dengan pendekatan *project based learning* terhadap kesiapan kerja peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis statistik deskriptif data responden hasil pengujian data kuesioner dari masing-masing variabel. Penerapan pembelajaran sistem blok pada program keahlian kuliner dikategorikan sangat baik dengan rata-rata presentase 81% dengan durasi yang panjang dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan strategi pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik lebih menguasai materi pembelajaran. Pada penggunaan *project based learning* berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata presentase 81,5% Melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dengan bekal pengetahuan yang dimiliki, dan menghasilkan suatu produk yang nyata sehingga kesiapan kerja peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata presentase 83,6% dengan bekal yang di dapatkan di SMK berdampak baik untuk kesiapan kerja peserta didik.

Hasil dari hipotesis menunjukkan bahwa (1) penerapan pembelajaran sistem blok (X_1) terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) tidak berpengaruh secara signifikan, (2) penggunaan *project based learning* (X_2) berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y), dan (3) adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran sistem blok (X_1) dengan pendekatan *project based learning* (X_2) terhadap kesiapan kerja peserta didik.(Y)

REFERENSI

- Amilia, W. (2020) Kompetensi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Guru di SMA. *Journal Elektronik Universitas Negeri Padang*.
- Faizi, A. (2019) *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektro Mekanik Di Kelas X SMKN 1 Darul Kamal Aceh Besar*
- Handayani, L. (2022). Project Based Learning dengan Strategi PTK (Praktik Tugas Kelompok) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Gunungsari. *Jurnal Paedagogy*, 9(2), 288. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.4961>
- Hidayati, A. (2023). *Improving Mental Activities by Using Project Based Learning Model For Elementary School Students*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7869570>
- Hidayati, A. (2020). Needs Analysis of the Development Cooperative Project-Based Learning Models in the Digital Age: Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Cooperative Project Based Learning di Era Digital. *Journal of Vocational Education and Information Technology (JVEIT)*, 1(1), 13-19.
- Hidayati, A., Handrianto, C., & Sunarti, V. (2023). Strategies for Integrating a Web-Based Learning Environment Based on Authentic Learning in Distance Learning for Elementary School Students. *Journal of Education and e-Learning Research*, 10(3), 437-445.

- Hidayati, A., Hentri, A., & Cerya, V. (2022). Development Of Digitalization Program And Establishment Of Creative Economic Centers At The Nagari Assistant Of Unp In Bisati Padang Pariaman District West Sumatera. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Volume 10 (2).
- Hidayati, A., Bentri, A., & Yeni, F. (2020, July). The development of instructional multimedia based on science, environment, technology, and society (SETS). *In Journal of Physics: Confer*
- Bentri, A., & Hidayati, A. (2023, September). Improving Digital Pedagogy Competence Through In-Service Training for Elementary School Teacher. *In Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2582, No. 1, p. 012064). IOP Publishing.
- Ilmi, M., Informasi, S., & Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Gici, S. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Sistem Blok Berbasis Web Pada Smk Permataharapan*. <https://ejournal.stmikgici.ac.id/>
- Luhuringtyas, A. F., & Rahmawati, L. E. (n.d.). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Sistem Blok Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*.
- Mawardi, I., & Sutopo. (2019). Evaluasi Penerapan Pembelajaran Sistem Blok (Imam Mawardi dan Sutopo) 127 Evaluation Of The Implementation Of Block System Learning In Engineering Departement Of Vocational High School Muhammadiyah Prambanan. *Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 7(2), 127–134. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>
- Sampun Adam, Nastiti Rahayu, A. nur A. (n.d.). *Strategi Implementasi Revitalisai SMK*.
- Widi Tisara, G., Yeni, F. J., Studi Teknologi Pendidikan, P., Ilmu Pendidikan, F., Negeri Padang, U., DrHamka, J., Tawar Bar, A., Padang Utara, K., Padang, K., & Barat, S. (2023). Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan Kelas XI Di SMKN 2 Kecamatan Guguk. *Journal on Education*, 06(01), 6983–6990.